

Contra flow Grogol-Slipi resmi berlaku Cawang-Rawamangun menyusul

JAKARTA (Pos Kota) - PT Jasa Marga mulai memberlakukan lalu lintas lawan arus (contra flow) pada ruas Grogol-Slipi. Pemberlakuan lalu lintas lawan arus pertama di ruas ini dilakukan Meneg BUMN Dahlan Iskan didampingi Dirut PT Jasa Marga Adityawarman pada pukul 07:00.

Setelah Grogol-Slipi, contra flow juga akan diterapkan di Cawang-Rawamangun sepanjang 6 Km

“Kami memulai pemberlakuan lalu lintas contra flow di ruas ini pada pukul 07:00 sampai dengan pukul 09.00. Sebab pada jam tersebut lalu lintas dirasakan paling padat,” kata Adityawarman, kemarin.

Lajur contra flow sendiri dimulai dari sekitar kawasan Grogol/Jelambar atau Km 15.200 hingga Km 12.400 di Slipi atau depan

RS Dharmais. Dengan adanya pemberlakuan lajur lawan arus ini ternyata ekor kemacetan di sekitar Grogol langsung berkurang sangat drastis.

Menurut Adityawarman, contra flow dari Grogol (Km 15.200) hingga ke Slipi ini merupakan salah satu solusi yang dilakukan Jasa Marga untuk mengurangi kemacetan di jalan tol dalam kota. Sebab pada pagi hari lalu lintas di kedua jalur sangat tidak seimbang sehingga lintasan yang ke arah Grogol diambil satu lajur untuk mengurangi beban jalan yang ke arah Slipi.

KURANGI KEMACETAN
Direktur Operasi PT Jasa Marga, Hasanuddin, mengatakan jumlah kendaraan yang lewat di jalan tol dari Grogol sebanyak 2.000 kendaraan per jam pada

waktu sibuk. Dengan adanya contra flow ini maka sebagian diantaranya bisa dialihkan masuk ke jalur contra flow sehingga mengurangi kemacetan cukup signifikan.

Hasanuddin menjelaskan pemberlakuan contra flow ini setelah mengevaluasi hal yang sama diberlakukan pada ruas Cawang-Semanggi.

Dalam waktu dekat pemberlakuan contra flow juga direncanakan untuk ruas Cawang-Rawamangun sepanjang 6 Km. Sebab pada pagi hari di ruas ini kepadatan lalu lintas juga sangat tidak seimbang untuk ruas yang berlawanan arus.

“Untuk ruas Cawang-Rawamangun kami akan melakukan koordinasi dulu dengan pihak PT CMNP yang mengoperasikan ruas tol tersebut,” tambah Hasanudin. (faisal/st)